

Pemanfaatan waktu kerja tenaga non medis di Unit Rekam Medik RSUD Karawang

Dadang Kusnadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82149&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemanfaatan waktu kerja yang tidak tepat di Rumah Sakit dapat menyebabkan pemborosan jumlah tenaga dan biaya operasional belanja pegawai yang tidak efektif dan efisien di lingkungan kelompok unit kerja rumah sakit.

Besarnya jumlah tenaga dan biaya operasional belanja pegawai dapat menyebabkan beban dan terganggunya kelancaran bagi rumah sakit dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Besarnya jumlah tenaga non medis (tetap dan honorer) melebihi standar 262/1979, kebutuhan minimal dan ISN di RSUD Karawang, akan tersebar di kelompok unit kerja yang tidak sesuai dengan bobot dan volume kerja yang tersedia.

Analisa data dilakukan dengan mengelompokan jumlah dan jenis tenaga yang memiliki jumlah paling besar, yang diperoleh data dari unit Kepegawaian, Keuangan, Rekam Medik, administrasi lainnya dan ruangan-ruangan.

Penelitian ini merupakan deskriptif eksploratif kualitatif dengan observasi partisipatif dengan menganalisa data sekunder sejak bulan Juli 1991 dan data primer pada bulan Maret dan April 1992 dengan menggunakan Analisa Pareto dan Analisa Alokasi Waktu Kerja.

Analisa Pareto digunakan pada pengumpulan data sekunder dengan ditemukan pengelompokan jumlah dan jenis tenaga, sedangkan analisa Alokasi Waktu kerja dengan "Daily Log" dan "Work Sampling" ditemukan empat kelompok unit kerja pada Rekam Medik RSUD Karawang.

Hasil penelitian ditemukan adanya jumlah tenaga non medis (honorer dan tetap) di Unit Rekam Medik yang mendistribusikan tenaga pada empat kelompok unit kerja tidak sesuai dengan waktu dan volume kerja yang dipergunakan.

Disarankan untuk membuat uraian tugas dan realokasi serta peningkatan pengendalian tenaga non medis di Unit Rekam Medik sebagai suatu model pendayagunaan tenaga non medis secara efektif dan efisien bagi RSUD Karawang. Untuk jenis tenaga lainnya dapat dilakukan analisa alokasi waktu kerja produktif dan tidak produktif, sehingga akan diketahui kebutuhan jumlah tenaga secara riil di RSUD Karawang.